BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014 : 2) bahwa :

> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid. Valid menunjukan derajad ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan adanya suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

Penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data berdasarkan keadaan yang ada, hasil dari observasi pada informan dan dari dokumen-dokumen yang ada.

1.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersifat time series, yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan dan wawancara dengan Kepala UPTD Perparkiran dan Kepala Unit Pasar/Mantri Pasar mengenai objek dan masalah yang erat kaitannya dengan penelitian.

1.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

   Penelitian Lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penulis datang langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan informasi dari objek yang sedang diteliti dengan cara:

a. Observasi

Yaitu mengadakan penelitian secara langsung dilembaga yang menjadi objek penelitian yaitu di Dinas Perhubungan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang. Teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan penelitian mengenai Retribusi Tempat Khusus Parkir dan Retribusi Pasar di Pasar Karawang.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian Kepustakaan yaitu cara pengumpulan data dan telaah pustaka, dimana dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti baik berupa literatur, laporan tahunan, majalah, jurnal, tabel, karya tulis ilmiah dokumen peraturan pemerintah dan Undang-Undang yang telah tersedia pada lembaga yang terkait dipelajari, dikaji dan disusun sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh data guna memberikan informasi berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Metode pengumpulan data merupakan hal yang penting dan tidak diperbolehkan adanya manipulasi dalam pengumpulannya, karena data yang dikumpulkan merupakan data yang akan dianalisis dan akan menjadi hasil yang diperoleh dari penelitian.

"Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah upaya untuk mendapatkan data berupa catatan, tertulis/gambar yang disimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bentuk" (Indrawan dan Yaniawati, 2014:139).

3.3 Instrumen Penelitian

Sugiyono, (2015 : 102) menarik kesimpulan sebagai berikut :

> Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam peneliti tersebut disebut instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan dalam pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun tahapan analisis data yang digunakan yaitu :

1. **Potensi Retribusi Tempat Khusus Parkir dan Retribusi Pasar**

   Potensi retribusi tempat khusus parkir dan retribusi pasar merupakan suatu potensi yang diukur dengan cara pengkalian data hasil observasi objek penelitian dengan tarif retribusi tempat khusus parkir dan retribusi pasar. Berikut ini merupakan rumus potensi retribusi tempat khusus parkir dan retribusi pasar :

   a. Potensi Retribusi Tempat Khusus Parkir

Potensi Retribusi Tempat Khusus Parkir = RJKP x JH x TRP

   Sumber : DISHUB KOMINFO Kabupaten Karawang, 2019

   Keterangan :

   RJKP = Rata-Rata Jumlah Kendaraan Parkir

   JH = Jumlah Hari (asumsi 1 tahun 360 hari)

   TRP = Tarif Retribusi Parkir

   b. Potensi Retribusi Pasar

Potensi Retribusi Pasar = JK x JH x TRP

   Sumber : DISPERINDAG Kabupaten Karawang, 2019

   Keterangan :

   JK = Jumlah Kios

   JH = Jumlah Hari (asumsi 1 tahun 360 hari)

   TRP = Tarif Retribusi Pasar

2. Target Retribusi Tempat Khusus Parkir dan Retribusi Pasar

Berikut ini adalah rumus target retribusi tempat khusus parkir dan retribusi pasar :

a. Rumus untuk menghitung target retribusi tempat khusus parkir :

Target Retribusi Tempat Khusus Parkir = Hasil Survei Potensi Retribusi – Biaya Operasional

Sumber : DISHUB KOMINFO Kabupaten Karawang, 2019

b. Rumus Retribusi Pasar

Target Retribusi Pasar = Hasil Survei Potensi Retribusi – Biaya Operasional

Sumber : DISPERINDAG Kabupaten Karawang, 2019

3. Efektivitas Retribusi Tempat Khusus Parkir dan Retribusi Pasar

Efektivitas retribusi tempat khusus parkir dan retribusi pasar yaitu menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan retribusi yang direncanakan dibandingkan target retribusi yang telah ditetapkan.

a. Analisis Efektivitas Retribusi Tempat Khusus Parkir

$$\text{Efektivitas Retribusi Tempat Khusus Parkir} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Tempat Khusus Parkir}}{\text{Target Retribusi Tempat Khusus Parkir}} \times 100\%$$

Sumber : Abdul Halim, (2014 : 278)

b. Analisis Efektivitas Retribusi Pasar

$$\text{Efektivitas Retribusi Pasar} = \frac{\text{RealisasiRetribusi Pasar x}}{\text{Target Retribusi Pasar}} 100\%$$

Sumber : Abdul Halim, (2014 : 278)

Kemampuan daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal 100%, sehingga semakin tinggi rasio efektivitas berarti menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik.

Tabel 3.1

Kriteria Kinerja Keuangan

Persentasi Efektivitas	Kriteria Penilaian
>100	Sangat Efektif
>90-100	Efektif
>80-90	Cukup Efektif
>60-80	Kurang Efektif
<60	Tidak Efektif

Sumber : Abdul Halim, 2014